

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul “Penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan Metode *Fuzzy AHP (Analytical Hierarchy)* Sebagai Penentuan Penerima Beasiswa PIP disekolah” adalah sebagai berikut:

1. Prioritas dari kriteria-kriteria pada penerapan metode FAHP dapat diimplementasikan untuk memberikan rekomendasi dalam penyeleksian calon penerima beasiswa PIP dengan 3 kriteria. Kriteria yang digunakan dalam menentukan calon penerima beasiswa PIP di MI Salafiyah Prambontergayang antara lain: kondisi ekonomi keluarga, rata-rata pendapatan keluarga, dan jumlah tanggungan keluarga. Dimana dari ketiga kriteria tersebut kriteria kondisi ekonomi keluarga yang paling di prioritaskan dengan nilai 0,371., kemudian kriteria rata-rata pendapatan keluarga dengan nilai 0,329., dan jumlah tanggungan keluarga dengan nilai 0,301.
2. Berdasarkan hasil penerapan pada perhitungan metode FAHP diperoleh hasil akhir alternatif dinyatakan lolos pada tahap seleksi data yang akan diajukan sebagai calon penerima beasiswa PIP pada Tahun Ajaran 2023 dengan ketentuan diperoleh hasil penerapan setelah dilakukan perankingan bobot global dari ketiga kriteria yang telah ditentukan yaitu kondisi ekonomi keluarga, rata-rata pendapatan keluarga, dan jumlah tanggungan keluarga. Sehingga didapatkan 2 nilai cluster yaitu cluster nilai 1 yang mana siswa yang berhak mendapat beasiswa PIP dan nilai cluster 2 yang tidak berhak mendapat beasiswa PIP. Selanjutnya dari semua alternatif pendaftar beasiswa dapat disimpulkan bahwa yang menerima beasiswa adalah sebesar 25% dan yang tidak berhak mendapat beasiswa PIP adalah 75%. Selanjutnya dari nilai akhir bobot global setiap alternatif diambil nilai yang paling minimum Sehingga diperoleh dari semua alternatif diambil 5 alternatif sebagai

penerima beasiswa PIP di sekolah, dari 5 alternatif yang menerima beasiswa setelah perbandingan, perankingan dll, adalah Alternatif, S2, S13, S17, S18, dan S19 dengan nilai bobot akhir 0,04179. Dengan demikian metode ini dapat di terapkan oleh guru atau pihak operator sekolah sehingga dapat mempermudah dalam pelaksanaan seleksi calon penerima Beasiswa PIP di MI Salafiyah Prambontergayang.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis dari penelitian tugas akhir yang telah dilakukan, antara lain:

1. Dapat ditambahkan data lain sebagai pendukung penyeleksian calon penerima beasiswa PIP, misalnya penambahan kriteria. Menggunakan metode sistem pendukung keputusan multikriteria yang lebih akurat. Melakukan komparasi dengan metode lain. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dapat dikembangkan lagi dalam bentuk suatu aplikasi berupa web ataupun aplikasi komputer lainnya.
2. Perlu adanya penelitian dengan menggunakan metode yang lain sebagai pembandingan untuk mendapatkan alternatif yang terbaik.
3. Setelah mendapatkan interpretasi hasil akhir dan diperoleh alternatif penerima beasiswa PIP, tetap dilakukan penyeleksian data alternatif yang sudah terpilih sesuai perankingan semua alternatif, agar sasaran penerima beasiswa PIP jatuh kepada alternatif yang tepat.

Dari sistem yang dibangun ini, untuk saran selanjut yang akan membuat sistem informasi penyeleksian penerima beasiswa PIP sekolah seperti penulis agar mencoba dengan metode yang lain dari metode FAHP.